

ABSTRAK

AMS Pawaka, 0807742. “Pengaruh Kemampuan Motorik Dan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Pada Permainan Hoki”. Pembimbing I Dr. Uhamisastra,MS. Pembimbing II Helmy Firmansyah, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam gerak dasar pada manusia merupakan gerak yang paling utama pada setiap manusia gerak tersebut sering disebut gerak motorik yang terdiri dari 3 unsur yaitu locomotor, non locomotor dan manipulatif, kemampuan motorik sangatlah berpengaruh dalam gerakan di olahraga. Dalam dunia pendidikan kita mengenal adanya model pembelajaran, metode, strategi hingga pendekatan. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai upaya pengajar untuk dapat memberikan informasi atau ilmu kepada siswa secara baik. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengkaji antara kemampuan motorik dan model pembelajaran yaitu model langsung dan model pembelajaran kooperatif yang dapat dilihat pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran pada permainan hoki.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan motorik dan model pembelajaran terhadap hasil pembelajaran pada permainan hoki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan motorik dan model pembelajaran terhadap hasil pembelajaran pada permainan hoki.

Penelitian ini dilakukan di UKM Hoki UPI. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan desain factorial 2x2 . jumlah sampel seluruhnya 20 orang. Hasil keterampilan Hoki diukur dengan menggunakan teknik dasar Hoki yaitu Passing, dribbling dan shooting. Teknik analisis digunakan adalah Analisis of Varians (ANOVA) dua arah yang dilanjutkan dengan uji Tuckey pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh dari subjek yang menggunakan model pembelajaran kooperatif ($\bar{x}=154,69$ $s=10,57$) dengan yang menggunakan model pembelajaran langsung ($\bar{x}=145,31$ $s=9,62$). Terdapat pengaruh interaksi antara kemampuan motorik dan model pembelajaran $F_0=56,68$ dan $F_t=4,49$. Kelompok kemampuan motorik tinggi dengan model pembelajaran kooperatif ($\bar{x}=158,92$ $s=4,10$). Kelompok kemampuan motorik rendah dengan model pembelajaran kooperatif ($\bar{x}=141,08$ $s=1,70$). Kelompok kemampuan motorik tinggi dengan model pembelajaran langsung ($\bar{x}=150,46$ $s=13,78$). Kelompok kemampuan motorik rendah dengan model pembelajaran langsung ($\bar{x}=149,31$ $s=12,67$).

ABSTRACT

AMS Pawaka, 0807742. "Effect of motor skills and Model Learning Against Learning Outcomes At Hockey Game". Supervisor I Dr.. Uhamisastra, MS. Supervisor II Helmy Firmansyah, M.Pd.

Physical Education Studies Program Health And Recreation, Faculty of Physical Education and Health, University of Education Indonesia.

In the basis of human movement is the most important movement in every human motion is often called motion motor that consists of three elements, namely locomotor, non-locomotor and manipulatif, motor skills are very influential in the movement in sport. In education we know the existence of learning models, methods, strategies to approach. These elements are as educators attempt to provide information or knowledge to the students as well. So on this occasion the author wanted to assess the motor skills and learning models are models of direct and cooperative learning model to see its impact on learning outcomes in the game of hockey.

The study was conducted in order to determine the effect of motor skills and learning model for the learning outcomes at a hockey game. The purpose of this study was to determine the effect of motor skills and learning model for the learning outcomes at a hockey game.

The research was conducted in UKM Hockey UPI. The method used is an experiment with a 2x2 factorial design plan. the sample altogether 20 people. Results hockey skills were measured using the basic techniques Hockey Passing, dribbling and shooting. The analysis technique used was Analysis of Variance (ANOVA) followed a two-way denagn Tuckey test at significance level $\alpha = 0.05$.

From these results it can be concluded that there are differences in the influence of the subjects that use cooperative learning model ($X = 154.69$ $s = 10.57$) with a direct instruction model ($X = 145.31$ $s = 9.62$). There is an interaction effect between motor skills and learning models and $F_t F_o = 56.68 = 4.49$. High motor skills group cooperative learning model ($X = 158.92$ $s = 4.10$). Low motor skills group cooperative learning model ($X = 141.08$ $s = 1.70$). The group with high motor skills learning model directly ($X = 150.46$ $s = 13.78$). Kelompok low motor skills with hands-on learning models ($X = 149.31$ $s = 12.67$).